

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan risiko penurunan kadar cholinesterase pada petani sayuran akibat pajanan pestisida di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Lampung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden:

Mayoritas berusia 39–48 tahun (36,8%) dan berjenis kelamin laki-laki (93%). Pendidikan terbanyak adalah SMP (35,1%). Sebagian besar telah menjadi petani >25 tahun (63,2%) dan menggunakan pestisida jenis organofosfat (82,5%). Lama penyemprotan terbagi hampir seimbang, dan mayoritas memiliki lahan >1375 m² (64,9%). Sebanyak 77,2% responden memiliki kadar cholinesterase normal, sisanya (22,8%) tidak normal.

2. Hasil analisis kadar cholinesterase

Sebanyak 77,2% petani memiliki kadar cholinesterase normal, dan 22,8% tidak normal. Rata-rata kadar cholinesterase adalah 1,23 u/L.

3. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara waktu menjadi petani ($p_v = 0,013$), waktu penyemprotan ($p_v = 0,022$), luas lahan yang di kerjakan ($p_v = 0,023$), dan jenis pestisida yang digunakan dengan kadar cholinesterase ($p_v = 0,002$).

4. Perbedaan risiko waktu pajanan pestisida terhadap kadar cholinesterase pada petani sayuran di desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Lampung Barat dapat dilihat dari nilai (OR), Waktu menjadi petani ($OR = 10,000$) yang artinya, petani yang bekerja >25 tahun berisiko 10 kali lebih besar mengalami penurunan kadar cholinesterase dibandingkan petani yang bekerja <25 tahun.

Waktu penyemprotan ($OR = 4,815$) yang artinya, petani yang melakukan penyemprotan >3½ jam berisiko 4,8 kali lebih besar mengalami penurunan kadar cholinesterase dibandingkan petani yang melakukan penyemprotan <3½ jam.

Luas lahan yang di kerjakan (OR = 4,267) yang artinya, petani dengan luas lahan yang di kerjakan $>1375 \text{ m}^2$ berisiko 4,3 kali lebih besar mengalami penurunan kadar cholinesterase dibandingkan petani yang luas lahan yang dikerjakan $<1374 \text{ m}^2$.

Jenis pestisida,(OR = 8,571) yang artinya, petani yang menggunakan pestisida karbamat berisiko 8,6 kali lebih besar mengalami penurunan kadar cholinesterase dibandingkan yang menggunakan organofosfat.

B. Saran

1. Bagi Petani:

Mengurangi durasi penyemprotan pestisida atau menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai untuk mengurangi risiko paparan. Memilih jenis pestisida dengan risiko lebih rendah terhadap kesehatan, serta mengikuti prosedur penyemprotan yang aman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti penggunaan APD, frekuensi penyemprotan, dan faktor lingkungan. Melibatkan sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan mendalam.